

**KETERBUKAAN INFORMASI
SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL
PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL TBK
SEHUBUNGAN DENGAN PENJUALAN SAHAM
RIVER PORTS INVESTMENTS Pte. Ltd.
("PERSEROAN")**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA.

INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.



PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No. 45

Tanjung Priok Jakarta Utara 14320

Telp : +62 21 2243 5010

Fax : +62 21 2243 5525

Email : cs@nusantaraport.id

Website : www.nusantaraport.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Diterbitkan di Jakarta, pada tanggal 7 Mei 2024

Direksi Perseroan

DEFINISI DAN SINGKATAN

PIP berarti PT Parvi Indah Persada (“PIP”), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara, yang merupakan entitas anak Perseroan, dengan kepemilikan saham 99,99%.

RPI berarti River Ports Investments Pte. Ltd (“RPI”), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Singapura dan berkedudukan di Singapura, yang merupakan entitas anak PIP, dengan kepemilikan saham 100%.

Akuntan Publik berarti Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota firma RSM Network, merupakan akuntan publik yang terdaftar di OJK yang telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

Thor Soon Hock, warga Singapura, lahir di Singapura pada tanggal 6 Mei 1958, pemegang nomor paspor K2028800E, yang beralamat di 11 Jalan Lokam Singapore 537860, merupakan pemegang saham minoritas dan direktur di SSW dan PS.

Keterbukaan Informasi berarti Keterbukaan Informasi ini yang disampaikan dalam rangka pemenuhan POJK 17/2020.

KJPP FDI&R berarti Kantor Jasa Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan.

OJK berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

POJK 31/2015 berarti Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yang ditetapkan tanggal 22 Desember 2015.

POJK 17/2020 berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yang ditetapkan tanggal 21 April 2020.

POJK 42/2020 berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang ditetapkan tanggal 1 Juli 2020.

NPH atau Perseroan berarti PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara.

PJB berarti Perjanjian Jual Beli saham dalam transaksi ini.

Transaksi berarti transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham RPI dan entitas anak serta asosiasi yang dimiliki oleh PIP kepada **Thor Soon Hock**.

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham sehubungan dengan Transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham RPI dan entitas anak serta asosiasi yang dimiliki oleh **PIP** kepada **Thor Soon Hock**, warga Singapura, lahir di Singapura pada tanggal 6 Mei 1958, pemegang nomor paspor K2028800E, yang beralamat di 11 Jalan Lokam Singapore 537860, merupakan pemegang saham minoritas dan direktur di SSW dan PS.

Transaksi tersebut merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 karena total aset yang menjadi objek transaksi melebihi 20% (dua puluh persen) namun kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, dengan demikian Transaksi tersebut tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan, Direksi dan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi atau benturan kepentingan dengan pihak yang membeli seluruh saham RPI, sehingga Transaksi tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Berdasarkan hal-hal di atas dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Transaksi sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. PIP

URAIAN TRANSAKSI

1. LATAR BELAKANG TRANSAKSI

River Ports Investments Pte Ltd ("RPI") merupakan perusahaan terkendali PIP dimana Perseroan memiliki 99,999% dari modal ditempatkan dan disetor PIP. PIP berencana untuk melakukan divestasi 100% saham RPI dengan pertimbangan antara lain:

- a. RPI telah mengalami kerugian selama bertahun-tahun.
- b. Perseroan lebih fokus pada operasi terminal di Indonesia.

Pada tanggal 3 Mei 2024, PIP ("Penjual"), selaku pemegang saham 100% RPI ("Perusahaan Sasaran") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (PJB) dengan **Thor Soon Hock** ("Pembeli"). Pembeli, Penjual, dan Perusahaan Sasaran bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Penyelesaian Transaksi tunduk pada pemenuhan persyaratan yang disepakati dalam Perjanjian yang telah dipenuhi oleh Para Pihak.

2. OBJEK TRANSAKSI

Objek Transaksi adalah 48.990.001 lembar saham RPI yang merupakan 100% dari modal disetor dan ditempatkan RPI, dimana dimiliki seluruhnya oleh PIP.

3. NILAI TRANSAKSI

Berdasarkan PJB, harga penjualan atau pengalihan 100% saham RPI dihitung dengan cara:

- USD 200.000 (dua ratus ribu Dolar Amerika Serikat); dan
- disesuaikan dengan penyesuaian yang disepakati oleh Para Pihak sebagaimana ditentukan di dalam Perjanjian berdasarkan Laporan Keuangan yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan harga saham ditentukan dalam Dollar Amerika Serikat dan ditransaksikan serta dibayarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (JISDOR) pada tanggal PJB, sebagaimana disepakati oleh para pihak.

4. PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

a. PIP sebagai Penjual

PIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 308 dari notaris Ingrid Lannywaty, S.H., tanggal 28 September 2005, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 134 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Tanggal 24 November 2022 mengenai persetujuan untuk meningkatkan modal dasar dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database system Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU- 0085737.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 25 November 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Pendirian perusahaan, perusahaan bergerak dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum dan perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya. Kantor perusahaan berlokasi di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok, Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No 134 tanggal 24 November 2022 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0085737.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 25 November 2022, perusahaan mengubah susunan anggota dewan komisaris dan direksi. Susunan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Paul Krisnadi
Komisaris : Lina

Dewan Direksi

Direktur Utama : Won Kwee Sang
Direktur : Chiong Yew Ee
Direktur : Sony Sutanto
Direktur : Lilik Sutanto

Susunan Pemegang Saham perusahaan:

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk : 99,999%
Terminal and Equipment Pte., Ltd. : 0,001%

b. Thor Soon Hock sebagai Pembeli

Thor Soon Hock, warga Singapura, lahir di Singapura pada tanggal 6 Mei 1958, pemegang nomor paspor K2028800E, yang beralamat di 11 Jalan Lokam Singapore 537860, merupakan pemegang saham minoritas dan direktur di SSW dan PS.

c. RPI sebagai Perusahaan Sasaran

RPI didirikan di bawah Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore (ACRA) berdasarkan Companies Act (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201529824K tanggal 17 Desember 2015 di Singapura. Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum untuk meningkatkan modal perusahaan tanggal 30 Mei 2023.

Berdasarkan laporan keuangan audit RPI per 31 Desember 2023 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur : Chiong Yew Ee

Direktur : Paul Krisnadi

Susunan Pemegang Saham RPI:

PT Parvi Indah Persada : 100%

d. PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (“Perseroan”)

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perseroan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004. Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta tertanggal 23 Juni 2023 mengenai perubahan pengumuman laporan keuangan perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-AH. 01.03-0092991 tertanggal 18 Juli 2023.

Perseroan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., tertanggal 23 Juni 2023, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Iwan Suyudhie Amri

Komisaris Independen : Bernadet Mariani Siswanto

Komisaris Independen : Ir. Eddy Kuntadi

Komisaris : Amelia Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Paul Krisnadi

Direktur : Lina

Direktur : Sony Sutanto

Susunan Pemegang Saham Perseroan:

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%
1.	PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	74,06
2.	PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	5,44
3.	Masyarakat	576.858.100	20,50
	Jumlah	2.813.941.985	100,00

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI MATERIAL SERTA PENGARUH TRANSAKSI TERSEBUT PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Transaksi

River Ports Investments Pte Ltd ("RPI") merupakan perusahaan terkendali PIP dimana Perseroan memiliki 99,999% dari modal ditempatkan dan disetor PIP. PIP berencana untuk melakukan divestasi 100% saham RPI dengan pertimbangan antara lain:

- a. RPI telah mengalami kerugian selama bertahun-tahun.
- b. Perseroan lebih fokus pada operasi terminal di Indonesia.

Pengaruh Transaksi Pada Kondisi Keuangan Perseroan

Dampak Transaksi sesuai dengan nilai Transaksi berdasarkan PJB yang ditandatangani pada tanggal 3 Mei 2024 yang berdasarkan Laporan Keuangan RPI yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

ASUMSI-ASUMSI DASAR SIGNIFIKAN YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM PENYUSUNAN INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA

Tujuan Informasi Keuangan Proforma disusun semata-mata untuk mencerminkan dampak keuangan material atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2023 apabila diasumsikan penjualan atas 100% saham entitas anak telah terjadi pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan auditor independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2023 telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tertanggal 28 Maret 2024. Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan penjualan atas seluruh saham entitas anak RPI, Perseroan telah menerbitkan informasi keuangan proforma per 31 Desember 2023 yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi dasar proforma untuk mencerminkan dampak rencana transaksi seolah-olah telah terjadi pada 31 Desember 2023.

Berdasarkan PJB tersebut informasi keuangan proforma ini disusun oleh Manajemen Perseroan dengan asumsi asumsi sebagai berikut:

- a. Informasi keuangan proforma disusun dengan asumsi bahwa Perseroan melepaskan 100% saham RPI dengan nilai transaksi sebesar USD 200.000 yang didasarkan pada penilaian ekuitas RPI tanggal 31 Desember 2023 oleh penilai independen KJPP FDI&R.
- b. Setelah penjualan seluruh saham RPI, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas RPI dan RPI tidak lagi menjadi entitas anak dari Perseroan.
- c. Asumsi penjualan atas seluruh saham entitas anak telah mempertimbangkan PSAK yang relevan.

Informasi keuangan proforma didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian historis Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan dan disesuaikan dengan asumsi-asumsi dasar proforma Perseroan. Informasi keuangan proforma menggambarkan dampak dari transaksi seolah-olah telah terjadi pada tanggal 31 Desember 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PROFORMA

	Historis 2023 Rp	Penyesuaian Proforma Rp	Proforma 2023 Rp
Aset Lancar	1,008,391,189	(434,525,843)	573,865,346
Aset Tidak Lancar	712,861,573	681,605	713,543,178
Total Aset	1,721,252,762	(433,844,238)	1,287,408,524
Liabilitas Jangka Pendek	571,343,583	(343,434,256)	227,909,327
Liabilitas Jangka Panjang	172,534,973	--	172,534,973
Total Liabilitas	743,878,556	(343,434,256)	400,444,300
Total Ekuitas	977,374,206	(90,409,982)	886,964,224
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,721,252,762	(433,844,238)	1,287,408,524

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA

	Historis 2023 Rp	Penyesuaian Proforma Rp	Proforma 2023 Rp
Pendapatan	1.143.947.622	--	1.143.947.622
Beban Langsung	(878.370.276)	--	(878.370.276)
Laba Bruto	265.577.346	--	265.577.346
Penghasilan Lainnya	5.584.546	--	5.584.546
Beban Operasional	(82.166.703)	--	(82.166.703)
Beban Lainnya	(5.727.695)	--	(5.727.695)
Laba Usaha	183.267.494	--	183.267.494
Beban Keuangan	(49.987.570)	--	(49.987.570)
Beban Pajak Penghasilan	(41.908.462)	--	(41.908.462)
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	91.371.462	--	91.371.462
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(26.027.923)	26.027.923	--
Proforma Rugi	--	(226.682.008)	(226.682.008)
Laba Tahun Berjalan	65.343.539	(200.654.085)	(135.310.546)
Penghasilan Komprehensif Lain	(11.354.752)	(1.234.378)	(12.589.130)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	53.988.787	(201.888.463)	(147.899.676)

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

A. LAPORAN PENILAIAN SAHAM RPI

Sehubungan dengan rencana Transaksi Penjualan Saham RPI, Penilai Publik dan KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan atau KJPP FDI&R yang telah memiliki perizinan dan terdaftar sebagai Penilai di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan izin usaha No.2.22.0176 tanggal 21 April 2022 dan Otoritas Jasa Keuangan dengan STTD No. STTD.PB-17/PJ-1/PM.02/2023 telah menerbitkan Laporan Penilaian Saham RPI berdasarkan laporan No. Laporan: 00037/2.0176-00/BS/05/0089/1/IV/2024, tanggal 4 April 2024 tentang penilaian 100% atas saham RPI ("Laporan Penilaian Saham RPI"). Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian Saham **RPI**:

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat atas Nilai pasar 100% ekuitas RPI dan entitas anak. Tujuan penilaian ini untuk keperluan transaksi pada perusahaan terbuka dalam rangka jual beli.

Objek Penilaian dan Kepemilikan

Objek Penilaian dalam hal ini adalah 100% ekuitas RPI beserta entitas anak dan asosiasi (99,99% ekuitas Suksawat Terminal Co., Ltd. dan 30% ekuitas Port Solutions Co., Ltd.). 100% ekuitas RPI dimiliki oleh PIP.

Tanggal Penilaian

Tanggal Penilaian dalam penugasan ini adalah 31 Desember 2023.

Jenis Mata Uang Yang Digunakan

Jenis mata uang yang digunakan dalam penugasan ini adalah Dolar Amerika Serikat.

Dasar Nilai

Dasar nilai yang digunakan sesuai maksud dan tujuan di atas adalah Nilai Pasar.

Mengacu pada POJK 35/POJK.04/2020, Nilai Pasar, didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 Edisi VII (KEPI & SPI Edisi VII-2018) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal (POJK 35).

Pendekatan dan Metodologi

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan merupakan pendekatan dan metode penilaian yang umum digunakan sesuai dengan POJK 35. Pemilihan pendekatan dan metode penilaian diterapkan dengan mempertimbangkan karakteristik dan klasifikasi objek penilaian. Dalam

penilaian ini, pendekatan penilaian yang diaplikasikan adalah pendekatan pendapatan, pendekatan aset dan pendekatan pasar. Untuk pendekatan pendapatan digunakan metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow), dan untuk pendekatan aset digunakan metode Penyesuaian Aset Bersih (Adjusted Book Value Method) serta pendekatan pasar digunakan metode perbandingan perdagangan tercatat di bursa (guideline publicly-traded comparable method).

Obyek penilaian merupakan ekuitas dari holding company, merujuk kepada POJK 35/2020 dan SPI 330 dalam hal melakukan penilaian terhadap perusahaan induk maka penilai harus melakukan penilaian kepada seluruh anak perusahaan secara terpisah sesuai dengan persentase kepemilikannya. Atas dasar tersebut penilai menjadikan pendekatan aset sebagai pendekatan utama. Sedangkan untuk memenuhi kewajiban dua pendekatan dalam proses penilaian maka diaplikasikan pendekatan pasar.

Metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow), dan Metode Penyesuaian Aset Bersih (Adjusted Book Value Method) diterapkan pada entitas anak dan asosiasi RPI yang terdiri dari Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) (entitas anak) dan Port Solutions Co., Ltd. (PS) (asosiasi). Pendekatan Pendapatan dengan metode Diskonto Arus Kas digunakan karena SSW dan PS merupakan perusahaan yang beroperasi dan telah mempunyai aliran pendapatan dari aktivitas operasionalnya. Pendekatan Aset dengan Metode Penyesuaian Aset Bersih digunakan karena memiliki aset yang mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap aktivitas operasional perusahaan

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari semua data dan informasi yang kami peroleh dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, dan mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan metode penilaian yang digunakan, KJPP FDI&R berpendapat bahwa nilai pasar 100% ekuitas RPI per 31 Desember 2023 setelah dilakukan pembulatan adalah sebesar **USD189.442 atau Rp 2.920.000.000 (Kurs 1 USD = Rp 15.412)**.

B. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Sehubungan dengan rencana Transaksi Penjualan Saham RPI, Penilai Publik dan KJPP FDI&R yang telah memiliki perizinan dan terdaftar sebagai Penilai di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan izin usaha No.2.22.0176 tanggal 21 April 2022 dan Otoritas Jasa Keuangan dengan STTD No. STTD.PB-17/PJ-1/PM.02/2023 telah menerbitkan Laporan Pendapat Kewajaran atas kewajaran Transaksi Penjualan Saham RPI dengan No. Laporan: 00041/2.0176-00/BS/05/0089/1/IV/2024, tanggal 24 April 2024. Berikut ringkasan Pendapat Kewajaran:

Latar Belakang dan Alasan Rencana Transaksi

River Ports Investments Pte Ltd ("RPI") merupakan perusahaan terkendali PIP dimana Perseroan memiliki 99,999% dari modal ditempatkan dan disetor PIP. PIP berencana untuk melakukan divestasi 100% saham RPI dengan pertimbangan antara lain:

- a. RPI telah mengalami kerugian selama bertahun-tahun.
- b. Perseroan lebih fokus pada operasi terminal di Indonesia.

Pihak-pihak yang Melakukan Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah

- a. PT Parvi Indah Persada ("PIP") selaku penjual
- b. Thor Soon Hock ("TSH") selaku pembeli
- c. River Ports Investments Pte. Ltd. ("RPI")
- d. PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("Perseroan")

Objek Analisis Pendapat Kewajaran

Obyek analisis kewajaran adalah Rencana Transaksi divestasi 100% saham RPI yang dimiliki oleh PIP. PIP merupakan entitas anak yang kepemilikan 99,999% oleh Perseroan.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penugasan ini adalah untuk memberikan pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi terkait divestasi 100% saham RPI dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.

Keterkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Transaksi Afiliasi

Perseroan, Direksi dan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi atau benturan kepentingan dengan pihak yang membeli seluruh saham RPI, sehingga Transaksi tersebut bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Materialitas Nilai Rencana Transaksi

Berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha maka Rencana Transaksi merupakan transaksi material dimana total aset RPI melebihi 20% dari total aset NPH, yaitu sebesar 29,34%.

Tanggal Penilaian

Analisis pendapat kewajaran dilakukan untuk tanggal penilaian 31 Desember 2023, parameter yang digunakan dalam analisis menggunakan data auditan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023.

Pedoman dan Standar Penilaian

Laporan Pendapat Kewajaran disusun sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 Edisi VII (KEPI & SPI Edisi VII-2018) dengan Edisi Revisi pada SPI 300, SPI 310, SPI 320 dan SPI 330 yang ditetapkan pada 1 Maret 2020 seperti yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia, POJK No. 17/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04.2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal (POJK 35/POJK.04/2020).

Metodologi Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

Berdasarkan POJK 35/2020, analisis pengkajian kewajaran Rencana Transaksi dilakukan melalui analisis yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Analisis atas Transaksi;
- Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi;
- Analisis atas kewajaran Nilai Transaksi;
- Analisis atas faktor lain yang relevan.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan penilaian pendapat kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian/pendapat kewajaran.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian pendapat kewajaran.
6. Laporan Penilaian Bisnis ini terbuka untuk publik.
7. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Penilaian/Rencana Transaksi dari Pemberi Tugas.
8. Penilai bertanggung jawab terhadap semua isi laporan penilaian kewajaran ini.

Kesimpulan

Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Berdasarkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis terhadap transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, dan analisis atas kewajaran nilai rencana transaksi, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

1. Transaksi Penjualan Saham RPI bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.
2. Transaksi Penjualan Saham RPI bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.
3. Transaksi tersebut merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 karena total aset yang menjadi objek transaksi melebihi 20% (dua puluh persen) dari total aset Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
4. Fakta penting material dan relevan telah diungkapkan dalam keterbukaan informasi ini sehingga tidak terdapat informasi yang menyesatkan.

INFORMASI TAMBAHAN

Pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut sehubungan dengan Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok Jakarta Utara 14320
Telp : +62 21 2243 5010
Fax : +62 21 2243 5525
Email : cs@nusantaraport.id
Website : www.nusantaraport.id

Jakarta, 7 Mei 2024

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk



Direktur/Sekretaris Perseroan